

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Slogan yang digunakan oleh kementerian pariwisata adalah Wonderful Indonesia untuk mengenalkan pariwisata Indonesia ke luar negeri (Kristianto dan Triyono 2020:93). Dari sabang sampai merauke terbentang berbagai keindahan alam beserta keanekaragaman dan keberagaman kekayaan hayati merupakan potensi yang dimiliki Indonesia dalam bidang pariwisata.

Industri pariwisata mulai dilihat sebagai peluang baru untuk bisnis dan perdagangan. Industri pariwisata memiliki potensi yang besar karena mendatangkan banyak devisa bagi negara Indonesia. Hal ini sangat bermanfaat bagi perkembangan ekonomi negara dan dapat menunjang kesejahteraan (Suhendroyono dan Novitasari 2016:43).

Indonesia merupakan sebuah negara berkembang berbentuk kepulauan yang kaya akan sumber daya alam dan potensi berbagai jenis flora dan fauna. Selain sumber daya alam yang indah, Indonesia juga memiliki warisan sejarah, seni dan budaya yang sangat besar, yang sangat penting bagi wisatawan dunia. Sekarang, sebagai negara berkembang dengan keanekaragaman hayati terkaya yang belum berkembang dan dilindungi dengan baik, kita harus menanggung beban yang berat (Sudiro, 2019 : 2). Indonesia sebagai negara kepulauan tidak hanya memiliki flora dan fauna tetapi juga memiliki obyek wisata indah yang berbagai macam.

Pembangunan kepariwisataan merupakan upaya untuk mencapai keterpaduan berbagai sumber daya pariwisata dan menghubungkan semua

aspek lain yang secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan pembangunan kepariwisataan. (Rohman dan Manggiasih 2020:16)

Industri pariwisata akan terus berkembang di masa mendatang, ke depan, Indonesia adalah salah satu negara tempat berkembangnya industri pariwisata (Ananti dan Pebrianto 2020:169)

Promosi merupakan upaya suatu perusahaan untuk menarik (membujuk) calon pembeli dengan mengacu pada seluruh elemen bauran pemasaran dan berdampak. Promosi adalah rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengkomunikasikan, memberikan pengetahuan dan membujuk orang untuk menggunakan produk, sehingga mereka mengenali keunggulan produk, membeli dan menggunakan produk, serta mengikat pikiran dan perasaannya bersama dengan kesetiaan terhadap produk tersebut (Handayani dan Dedi 2017:153).

Covid-19 adalah epidemi global dengan efek yang menghancurkan pada manusia dan masyarakat. Setelah tersebar di China, virus dengan cepat tersebar ke 210 negara, salah satunya Indonesia. Pandemi ini berdampak besar pada ekonomi global termasuk Indonesia. Setidaknya di paruh pertama tahun ini, perekonomian sudah dalam keadaan terpuruk. Jika langkah penahanan terhadap wabah Covid-19 tidak berhasil, mungkin butuh waktu lebih lama; pandemi Covid-19 telah menyebabkan pasokan global dan domestik. gangguan jaringan rantai dan permintaan pasar keuangan yang bergejolak mengejutkan konsumen dan berdampak negatif pada industri utama seperti pariwisata. Tidak diragukan lagi seluruh rantai nilai pariwisata akan merasakan dampak wabah Covid-19.. (Sugihamretha, 2020:192)

Saat ini telah menjadi kebutuhan dasar bagi organisasi, perusahaan, instansi pemerintah dan lembaga pendidikan. Peran TIK dalam pariwisata sebagai sarana dan prasarana untuk mempromosikan pariwisata kami sering mendengar suara elektronik atas nama pemasaran digital (Warmayana, 2018:81).

Teknologi informasi memainkan peran penting pada industri pariwisata yang semakin bersaing, dan terus berupaya agar secara efisien menyediakan layanan atau properti dari berbagai produk pariwisata. Teknologi informasi sangat penting untuk memberi informasi ke calon pelanggan mengenai produk, waktu, serta berbagai layanan yang akan diperoleh wisatawan selama perjalanan mereka. Melalui internet, semua bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama perjalanan. Pengunjung kini bisa terhubung langsung dengan sumber informasi tanpa melalui penghubung. (Suhendroyono, 2011:9)

Majalengka merupakan sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat. Majalengka dikenal dengan sebutan Kota Seribu Curug atau air terjun. Majalengka merupakan salah satu surga tersembunyi karena memiliki alam yang sangat mempesona tetapi masih jarang diketahui oleh wisatawan, akhir-akhir ini ditemukan banyak curug yang mengagumkan, sehingga Kabupaten Majalengka bisa dikatakan memiliki banyak potensi untuk meningkatkan sektor di bidang pariwisatanya. Jika potensi tersebut dikelola dengan baik akan dapat mendatangkan manfaat yang banyak yaitu salah satunya jika sudah dikenal di masyarakat sebagai tujuan wisata akan meningkatkan jumlah pengunjung wisata sehingga akan meningkatkan perekonomian daerah. Ditambah dengan dukungan telah dibangun bandara internasional di Kabupaten Majalengka yang

merupakan salah satu gerbang masuknya wisatawan lokal maupun mancanegara. Salah satu keindahan alam yang memiliki potensi wisata di Majalengka yaitu Curug Cipeuteuy.

Peran digital tourism dalam promosi Curug Cipeuteuy. Teknologi digital memberikan banyak keuntungan kepada wisatawan, antara lain penyediaan informasi tentang ODTW, kemampuan berbagi dan kemampuan pertukaran informasi. Mengutamakan pengembangan pariwisata digital ODTW harus didukung kesadaran masyarakat sebagai penggerak utama pembangunan pariwisata. Oleh karena itu, diharapkan dengan bantuan peran digital tourism dan antusiasme masyarakat sekitar akan memberikan berbagai macam manfaat yang berkelanjutan serta mampu menganalisa perkembangan yang tepat dari pembangunan berkelanjutan ODTW (Nagari dan Pangestusi, 2019: 50).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “PROMOSI CURUG CIPEUTEUY BERBASIS DIGITAL TOURISM PASCA PANDEMI COVID-19 DI SINDANGWANGI KABUPATEN MAJALENGKA, JAWA BARAT”

B. Rumusan Masalah

Agar penulis lebih teliti dan fokus dalam melakukan penelitian dan mendalaminya maka penulis memandang permasalahan yang perlu diangkat dan dibatasi variabelnya, berikut adalah batasan masalahnya :

1. Bagaimana pengembangan wisata Curug Cipeuteuy pasca pandemi covid-19 ?
2. Bagaimana strategi promosi Curug Cipeuteuy pasca pandemi covid-19?
3. Bagaimana bentuk promosi Curug Cipeuteuy pasca pandemi covid-19 ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengembangan wisata Curug Cipeuteuy pasca pandemi covid-19 ?
2. Mengidentifikasi strategi promosi Curug Cipeuteuy pasca pandemi covid-19 ?
3. Mengetahui bentuk promosi Curug Cipeuteuy pasca pandemi covid-19 ?

D. Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian ini ada beberapa manfaat yang bisa didapatkan bagi Penulis, Lembaga Pendidikan, Pemerintah, dan Masyarakat.

1. Bagi Penulis

Memberikan wawasan bagi penulis dalam bidang ilmu kepariwisataan, dan dapat menjadi rujukan untuk berkarya di bidang pariwisata, serta merupakan salah satu syarat utama untuk memperoleh gelar sarjana pariwisata di bidang pariwisata Ambarrukmo Institut Pariwisata Yogyakarta.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Memberi pengetahuan baru tentang potensi wisata alam di kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam mata kuliah pengajaran, selain itu juga dapat digunakan sebagai pelengkap literatur perpustakaan STIPRAM. Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di Indonesia.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai motivasi masyarakat untuk lebih berperan aktif dalam upaya promosi Daya Tarik Wisata Curug Cipeuteuy, dan sebagai motivasi kepada pemerintah bahwa di daerah administratifnya terdapat sebuah destinasi wisata yang memiliki potensi.

4. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata Kabupaten Majalengka dalam mengambil kebijakan khususnya dalam promosi obyek wisata sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka dapat diidentifikasi terdapat permasalahan yang akan dibahas dalam artikel ilmiah ini. Identifikasi ini dimaksudkan agar terciptanya garis batas atau ruang lingkup yang jelas dalam membahas permasalahan yang diangkat, sebagai berikut :

1. Penulis mengumpulkan informasi pada bulan Maret-April di Curug Cipeuteuy dengan pihak pengelola, masyarakat dan pengunjung sebagai narasumbernya, serta mengambil sejumlah 100 narasumber dari wisatawan Curug Cipeuteuy.
2. Penulis mencari tahu permasalahan atau kendala-kendala yang dihadapi dan mengamati pengelola dalam usaha promosi berbasis digital tourism di Curug Cipeuteuy.
3. Penulis akan menarik promosi Curug Cipeuteuy berbasis digital tourism pasca pandemi covid-19.

F. Linieritas Penelitian

Menurut peraturan yang diterapkan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, artikel ilmiah akhir harus linier dengan Jurnal Ilmiah sebelumnya yaitu Jurnal Ilmiah *Domestic Case Study* dan Jurnal Ilmiah *Foreign Case Study*, yang telah penulis selesaikan terlebih dahulu dengan tema yang sama yaitu destinasi.

Jurnal Ilmiah *Domestic Case Study* berjudul “Pesona Pulau Samalona Sebagai Obyek Wisata Di Makassar Sulawesi Selatan” dan jurnal ilmiah *Foreign Case Study* yang berjudul “Masjid Negara (*National Mosque*) Malaysia Sebagai Salah Satu Daya Tarik Wisata Di Kuala Lumpur Malaysia”

G. Sistematika Penulisan

Penulisan artikel ilmiah ini terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri dari sub-sub pembahasan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang
- b. Rumusan Masalah
- c. Tujuan Penelitian
- d. Manfaat Penelitian
- e. Ruang Lingkup Penelitian
- f. Linieritas Tema Peneliti
- g. Sistematika Penelitian

BAB II. KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

- a. Kajian Literatur
- b. Kajian Teori

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

a. Metodologi

b. Data

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

b. Pembahasan

BAB V. PENUTUP

a. Simpulan

b. Saran